## **ABSTRAK**

## PENGARUH ASSERTIVE ACCEPTANCE COMMITMENT THERAPY (AACT) TERHADAP KEMAMPUAN MENGENDALIKAN PERILAKU KEKERASAN PASIEN SKIZOFRENIA

## Oleh: Rustafariningsih

Pendahuluan: Perilaku kekerasan merupakan suatu perilaku yang menggunakan kekuatan fisik atau kekuasaan untuk mengancam diri sendiri, orang lain, kelompok atau komunitas serta lingkungan yang dapat mengakibatkan cidera, kematian, kerugian psikologis dan kerusakan lingkungan. Perilaku kekerasan sering berulang meskipun pasien sudah pernah mempunyai kemampuan untuk mengontrol perilaku kekerasannya. Untuk itu dibutuhkan penanganan yang lebih optimal. Salah satu terapi yang digunakan adalah Assertive Acceptance CommitmentTherapy (AACT) yang merupakan integrasi antara Assertive Therapy (AT) dan Acceptance Commitment Therapy (ACT). Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh AACT terhadap kemampuan mengendalikan perilaku kekerasan pasien skizofrenia. Metode: Penelitian ini menggunakann quasiexperimental pre-post test control group desain. Populasi penelitian adalah pasien dengan masalah perilaku kekerasan di ruang rawat inap RS Jiwa Menur. Besar sampel 32 responden diambil secara simple random. Variabel bebas adalah AACT, AT dan ACT. Variabel tergantung adalah perilaku kekerasan. Data dikumpulkan dengan mengisi lembar observasi perilaku pasien. Pengolahan data menggunakan uji statistik Anova. Hasil: Ada perbedaan perilaku kekerasan pasien antara kelompok perlakuan AACT, AT, ACT dengan kelompok kontrol (SP) sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan hasil AT p = 0.0460, ACT p = 0.038, AACT p = 0.003. **Diskusi dan Simpulan**: Penurunan perilaku kekerasan pada pasien yang diberikan AACT meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor, mengoptimalkan system personal dan interpersonal serta komitment mempertahankan perilaku yang adapatif. AACT melatih pasien untuk berperilaku asertif, menerima kondisi yang menyebabkan perilaku kekerasannya berulang dan mempunyai komitmen mempertahankan perilaku aserif.

**Kata Kunci**: Assertive Acceptance Commitment Therapy (AACT), Perilaku Kekerasan, Skizofrenia